

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

“Desain penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan dan bagaimana prosedur penelitian dilakukan” (POPS, 2013:20). Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Penelitian ini termasuk penelitian survey dengan menggunakan metode *deskriptif verifikatif* karena penelitian ini bertujuan untuk mengatasi hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Sejalan dengan pernyataan di atas, menurut Sukardi (2004:157) bahwa

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek dengan apa adanya. Tujuan utama dari penelitian ini yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang akurat dan jelas mengenai pengaruh dari sumber belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 26 Bandung.

Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian *survey*. Nasution (2009:25) mengemukakan bahwa “Suatu penelitian survey bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang orang yang jumlahnya besar dengan cara mewawancarai sejumlah kecil dari populasi itu.”

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan kuesioner (angket).
Persiapan penelitian akan dilakukan dengan tahap :

1. Mengadakan survey ke sekolah untuk mencari informasi tentang

Erni Nurpratiwi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.ed

diperbolehkan atau tidaknya untuk melaksanakan penelitian.

2. Menyusun proposal penelitian.
3. Menyusun instrumen penelitian.
4. Mengurus perijinan penelitian.

Penelitian yang akan dilakukan penulis bertempat di SMA Negeri 26 Bandung. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2013/2014.

B. Operasional Variabel

Narbuko dan Achmadi (2009:122) mengemukakan bahwa “Variabel diartikan objek pengamatan penelitian”. Dalam POPS (2013:20), “Operasionalisasi variabel adalah menjelaskan indikator-indikator dari setiap variabel penelitian.”

Penyusun memberikan batasan atas variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen (bebas) yaitu sumber belajar (X_1) dan rasa percaya diri (X_2). Sedangkan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y). Agar lebih jelas, berikut ini definisi dari masing-masing variabel.

- 1) Variabel Bebas (X_1): Pemanfaatan Sumber belajar.

Merupakan aktivitas, cara dan proses dalam memanfaatkan sumber belajar oleh siswa untuk pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

- 2) Variabel Bebas (X_2): Rasa Percaya Diri Siswa

Percaya diri yaitu sebagai suatu keyakinan seseorang terhadap gejala aspek kelebihan yang dimiliki oleh individu dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan hidupnya.

- 3) Variabel Terikat (Y): Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan belajar yang telah dilakukan, yang berhubungan dengan perkembangan dan kemajuan siswa.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SKALA	NO ITEM
Pemanfaatan Sumber Belajar (X_1)	Pemanfaatan orang sebagai sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas pemanfaatan guru sebagai pengajar (sumber informasi) - Intensitas pemanfaatan guru sebagai konselor (pembantu masalah belajar siswa) - Intensitas pemanfaatan teman sejawat sebagai sumber informasi belajar 	Interval	1-2 3-4 5-6
	Pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar 	Interval	7-8
	Pemanfaatan media elektronik atau alat sebagai sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas pemanfaatan internet sebagai sumber belajar 	Interval	9-10 14-16
	Pemanfaatan bahan tertulis sebagai sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Intensitas pemanfaatan buku teks sebagai sumber belajar - Intensitas pemanfaatan modul sebagai sumber belajar 	Interval	11-13 14-15
Rasa Percaya Diri Siswa (X_2)		<ul style="list-style-type: none"> - Tampak selalu gembira - Selalu optimis dalam setiap kesempatan - Berani bertanggung jawab atas perbuatan yang dilakukan - Bersifat toleransi terhadap orang lain - Tidak mementingkan diri sendiri - Selalu berpikir positif terhadap orang lain 	Interval	16-17 18-19 20-21 22-23 24-25 26-27
Prestasi Belajar (Y)	Tes sumatif	<ul style="list-style-type: none"> - Nilai ujian akhir semester siswa kelas XI IPS SMAN 26 bandung 	Interval	

C. Populasi dan Sample

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:72) mengemukakan bahwa

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 26 Bandung tahun ajaran 2013/2014 dengan populasi seluruhnya berjumlah 84 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan populasi sebagai berikut:

Isi : Siswa SMA Negeri 26 Bandung

Lingkup : Kelas XI IPS

Waktu : Tahun ajaran 2013/2014

Sehingga dapat disimpulkan bahwa populasi (N) dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 26 Bandung kelas XI IPS pada tahun ajaran 2013/2014.

Tabel 3.2
Data Jumlah Siswa Kelas XI IPS
Tahun Ajaran 2013/2014
SMA Negeri 26 Bandung

Kelas	Populasi
XI IPS 1	43
XI IPS 2	41
Jumlah	84

Sumber : Data penelitian 2014

2. Sampel Penelitian

Arikunto (2003) dalam bukunya Riduwan dan Kuncoro (2012:39) mengatakan, “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Lebih lanjut Arikunto mengemukakan bahwa apabila

subyek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Namun, apabila subyeknya besar atau lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi dalam penelitian berjumlah lebih dari 100 maka peneliti mencoba mengambil beberapa persen sebagai sampel.

Sampel (n) dalam penelitian ini adalah Siswa SMA Negeri 26 Bandung kelas XI IPS pada tahun ajaran 2013/2014. Karena jumlahnya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan sebesar populasi yang ada. Oleh karena sampel dalam penelitian ini hanya 84 sehingga kurang dari 100, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Riduwan (2010:97) mengemukakan bahwa “Teknik pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data”. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melalui :

1. Angket/kuesioner

Menurut Sugiyono (2013:199), “Kuisisioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Disamping itu, responden mengetahui informasi tertentu yang diminta.

Angket dapat dibagi menurut sifat jawaban yang diinginkan, yaitu:

1. Angket Terbuka
2. Angket Tertutup
3. Angket kombinasi kedua macam itu dan cara menyampaikan atau administrasi angket itu

(Nasution, 2009: 128-129).

Jenis angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur atau disebut juga angket tertutup, yakni angket yang disajikan dalam bentuk pilihan bagi responden dengan menggunakan Skala Numerikal (*Numerical Scale*). Angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang sumber belajar siswa (X1) dan rasa percaya diri siswa (X2). Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, khususnya instrumen untuk variabel pemanfaatan sumber belajar akuntansi (X1) diambil dari instrumen penelitian sebelumnya oleh Mahesa Desta Pranatha (2013) “*Pengaruh Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi*”.

Tabel 3.3
Format Angket Numerical Scale

No	Pernyataan	Skor				
		5	4	3	2	1

Adapun keterangan skor yang ada dalam angket tersebut adalah sebagai berikut:

- Angka 5 menunjukkan pernyataan dengan positif tertinggi
- Angka 4 menunjukkan pernyataan dengan positif tinggi
- Angka 3 menunjukkan pernyataan dengan positif sedang
- Angka 2 menunjukkan pernyataan dengan positif rendah
- Angka 1 menunjukkan pernyataan dengan positif terendah

2. Dokumentasi

Arikunto (2006:158) mengemukakan bahwa “Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh informasi atau data tertulis yang berkenaan dengan masalah penelitian, langsung dari lokasi penelitian.” Langkah-langkah yang dilakukan adalah mencari data mengenai prestasi belajar siswa yaitu hasil Ujian Tengah Semester XI IPS SMAN 26 Bandung.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum melakukan teknik analisis data, terlebih dahulu harus dilakukan analisis terhadap instrumen penelitian dengan menggunakan teknik-teknik analisis.

1. Membuat tabulasi untuk setiap jawaban kuesioner yang telah diisi responden

Tabel 3.4
Format Tabulasi Jawaban Responden

No. Responden	Indikator 1				Indikator 2				Indikator ...					Skor Total
	1	2	3	Σ	1	2	3	Σ	1	2	3	...	Σ	Σ 1- ...

2. Membuat kriteria penilaian setiap variabel dengan menentukan terlebih dahulu :
 - a. Menentukan skor tertinggi dan skor terendah berdasarkan hasil dari tabulasi jawaban responden untuk setiap indikator maupun secara keseluruhan
 - b. Menentukan rentang kelas dengan rumus :
Rentang kelas = skor tertinggi – skor terendah
 - c. Terdapat 3 kelas interval, yaitu rendah, sedang, dan tinggi.
 - d. Menentukan panjang kelas interval dengan rumus :
Panjang interval kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{3}$
 - e. Menentukan interval untuk setiap kriteria penilaian
3. Membuat distribusi frekuensi untuk memperoleh gambaran umum maupun dimensi setiap variabelnya dengan bentuk dalam tabel 3.7

Tabel 3.5
Distribusi Frekuensi Variabel / Indikator

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Rendah			
Sedang			
Tinggi			

4. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk setiap indikator.

2. Pengujian Instrumen

a. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2006:178), “Reliabilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik”. Reliabilitas merujuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Nasution (2009:27) mengatakan bahwa “Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama”. Untuk menguji reliabilitas angket ini, digunakan rumus *Alpha* dengan rumus dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

Untuk menguji reliabilitas angket pada penelitian ini digunakan rumus Alpha dan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut :

- 1) Menghitung varians skor tiap-tiap item

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2012: 112})$$

Dimana :

Erni Nurpratiwi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- S^2 = Varian skor tiap item
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat jawaban responden tiap item
 $(\sum X)^2$ = Kuadrat skor seluruh respon dari tiap item
 N = Jumlah responden

- 2) Kemudian menjumlahkan Varians semua item

$$\sum \sigma_i^2 = \sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \sigma_3^2 + \dots + \sigma_n^2 \quad (\text{Arikunto, 2012: 124})$$

Dimana :

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians semua item

$\sigma_1^2 + \sigma_2^2 + \dots + \sigma_n^2$ = Varians item ke-1,2,3.....n

- 3) Menghitung varians total

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} \quad (\text{Arikunto, 2012: 123})$$

Dimana:

σ^2 = Varian totals

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$ = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

- 4) Memasukan nilai Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right] \quad (\text{Arikunto, 2012: 122})$$

Dimana:

r_{11} = Nilai reliabilitas

n = Jumlah item

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

Setelah diperoleh nilai r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian reliabilitas adalah:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel.
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Perhitungan reliabilitas angket uji cobadalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS V20for windows*. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas angket:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar
Akuntansi dan Rasa Percaya Diri Siswa

No.	Variabel	Nilai Reliabilitas r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, $\alpha=0,05$)	Keterangan
1.	Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi	0,816	0,361	Reliabel
2.	Rasa Percaya Diri Siswa	0,786	0,361	Reliabel

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha (r_{11}) untuk variabel pemanfaatan sumber belajar akuntansi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,816. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Pada Tabel r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=30$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

Sedangkan perhitungan untuk variabel rasa percaya diri siswa, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,786. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Pada Tabel r *product moment* dengan $\alpha = 0,05$ dan $n=30$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,361. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

b. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2012:80) yang dimaksud validitas disini adalah ketepatan tes, yaitu instrumen yang digunakan untuk mengukur sesuatu, teliti dan tepat mengenai sasaran. Ketepatan suatu tes sebagian besar tergantung pada penilaian item (soal tes) yang digunakan. Atau dengan kata lain, suatu teknik evaluasi dikatakan mempunyai validitas yang tinggi (disebut valid jika teknik evaluasi atau tes itu dapat mengukur apa yang sebenarnya akan diukur.

Menghitung atau untuk mendapatkan harga korelasi setiap butir dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2012: 85)

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan

N = Banyaknya data atau responden penelitian

ΣX = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden penelitian

ΣY = Jumlah skor total item dari keseluruhan responden penelitian

Kemudian hasil hasil r_{XY} atau disebut juga r_{hitung} dikonsultasikan dengan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi yang dipakai $\alpha = 0,05$ sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika didapatkan nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir instrumen dapat dikatakan tidak valid.

Kriteria keputusan :

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut berarti valid
- Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item tersebut berarti tidak valid

Dari hasil uji coba instrumen penelitian maka akan mendapatkan kesimpulan yang berupa item pertanyaan yang valid dan tidak valid. Untuk item pertanyaan yang valid maka harus digunakan dan dipakai sedangkan untuk item pertanyaan yang tidak valid maka harus dihilangkan.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen terhadap 30 orang responden kelas X IPS SMA Negeri 26 Kota Bandung yang dipilih secara acak. Hasil uji coba instrumen ini akan

Erni Nurpratiwi, 2015

Pengaruh Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi Dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA Negeri 26 Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilampirkan. Jumlah pernyataan angket yang disebarkan sebanyak 29 pernyataan, yang terdiri dari 16 item pernyataan pemanfaatan sumber belajar akuntansi dan 13 item pernyataan rasa percaya diri.

Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel* untuk variabel pemanfaatan sumber belajar akuntansi (X_1) dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas
Variabel Pemanfaatan Sumber Belajar Akuntansi (X_1)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
1	1	0,372	0,361	Valid
2	2	0,390	0,361	Valid
3	3	0,417	0,361	Valid
4	4	0,381	0,361	Valid
5		0,346	0,361	Tidak Valid
6	5	0,492	0,361	Valid
7		0,234	0,361	Tidak Valid
8	6	0,362	0,361	Valid
9	7	0,362	0,361	Valid
10	8	0,434	0,361	Valid
11		0,046	0,361	Tidak Valid
12	9	0,478	0,361	Valid
13	10	0,421	0,361	Valid
14	11	0,408	0,361	Valid
15	12	0,462	0,361	Valid
16	13	0,453	0,361	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat bahwa dari 16 item pernyataan yang disebarkan kepada responden terdapat 4 pernyataan yang tidak dapat memenuhi kriteria validitas atau dinyatakan tidak valid, yaitu item pernyataan nomor 5,7 dan 11. Pernyataan yang tidak valid tersebut kemudian dihilangkan sehingga jumlah pernyataan yang memenuhi kriteria validitas berjumlah 13 item pernyataan.

Hasil uji validitas berdasarkan perhitungan dengan bantuan program *Microsoft Excel* untuk variabel rasa percaya diri siswa (X_2) dapat dilihat pada tabel 3.7 sebagai berikut :

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas
Variabel Rasa Percaya Diri Siswa (X_2)

No. Item Lama	No. Item Baru	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n=30, $\alpha=5\%$)	Keterangan
1	1	0,510	0,361	Valid
2	2	0,629	0,361	Valid
3	3	0,767	0,361	Valid
4	4	0,705	0,361	Valid
5	5	0,540	0,361	Valid
6	6	0,682	0,361	Valid
7	7	0,599	0,361	Valid
8	8	0,600	0,361	Valid
9	9	0,708	0,361	Valid
10	10	0,369	0,361	Valid
11	11	0,540	0,361	Valid
12	12	0,368	0,361	Valid
13	13	0,391	0,361	Valid

Sumber : Data diolah

Berdasarkan perhitungan di atas dapat terlihat bahwa dari 13 item pernyataan yang disebarkan kepada responden semuanya memenuhi kriteria validitas maka semua item soal dinyatakan valid dan dapat diujikan kepada sampel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas-Kolmogorov-Smirnov

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik dan syarat untuk melakukan pengujian hipotesis regresi linier multiple. Pengujian normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Apabila data tidak berdistribusi normal maka data menggunakan analisis non parametrik.

Priyatno (2011: 33) menyebutkan dalam SPSS, uji normalitas data yang sering digunakan adalah metode uji Lilliefors dan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data akan

menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirvon dengan bantuan SPSS Versi 20.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Uji linieritas dilakukan dengan uji kelinieran regresi. Menurut Langkah-langkah perhitungan uji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X_1, X_2 dan variabel Y
- 2) Mengurutkan data mulai dari data terkecil sampai data terbesar disertai pasangannya.
- 3) Melakukan perhitungan dengan rumus menurut Sudjana (2003:17-19) sebagai berikut :

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Langkah-langkah uji linieritas regresi dalam Riduwan (2011 : 200) adalah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } JK_{reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{n}$$

Keterangan:

$JK_{reg(a)}$: jumlah kuadrat regresi

$\sum Y$: jumlah seluruh variable Y

n : banyaknya responden

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b/a ($JK_{reg(b/a)}$) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } JK_{reg(b/a)} = \left(\sum XY - \frac{\sum X - \sum Y}{n} \right)$$

$JK_{reg(b/a)}$: Jumlah kuadrat regresi b/a

$\sum XY$: Jumlah seluruh variabel x dikalikan y

$\sum X$: Jumlah seluruh variabel x

$\sum Y$: Jumlah seluruh variabel y

n : banyaknya responden

3. Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) menggunakan rumus:

$$\text{Rumus : } JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg(b/a)} - JK_{reg(a)}$$

Keterangan:

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu

$\sum Y^2$: Jumlah variabel Y dikuadratkan

$JK_{reg(b/a)}$: Jumlah kuadrat regresi b/a

$JK_{reg(a)}$: Jumlah kuadrat regresi (a)

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi ($RJK_{reg(a)}$) dengan rumus:

$$RJK_{reg(a)} = JK_{reg(a)}$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b/a ($RJK_{reg(b/a)}$)

$$\text{Rumus : } RJK_{reg(b/a)} = JK_{reg(b/a)}$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

$$\text{Rumus : } RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$$

7. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y, dimana variabel X data diurutkan dari yang terkecil sampai yang terbesar. Selanjutnya menghitung jumlah kuadrat eror (JK_E)

$$\text{Rumus : } JK_E = \sum \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right)$$

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus:

$$\text{Rumus : } RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

11. Mencari nilai uji F dengan rumus:

$$\text{Rumus : } F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

12. Menentukan kriteria pengukuran, jika nilai uji F < nilai tabel F, maka distribusi berpola linier.
13. Mencari nilai Ftabel pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ menggunakan rumus: $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbTC, dbE)}$ dimana db TC = k-2 (dk pembilang) dan db E = n-k (dk penyebut)
14. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F (lihat tabel distribusi F) kemudian membuat kesimpulan.

Setelah melakukan perhitungan seperti langkah di atas langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian, bila hasil F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel F dengan dk pembilang k-2 dan dk penyebut n-k, taraf nyata 5 % maka diperoleh F_{tabel} . Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti data tidak linier
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ berarti data linier

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinieritas menurut Ghazali (2013:105) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel prediktor/independen dalam suatu model regresi linier multipel. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel bebas yang independen/bebas/tidak terkait/tidak berkorelasi.

Harapannya, asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi. Statistik uji yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *variance inflation factor* (VIF), atau korelasi pearson antara variabel-variabel bebas. Pada uji multikolinieritas, diharapkan nilai $VIF < 10$, atau korelasi pearson antara variabel-variabel bebas signifikan ($P\text{-value}[\text{sign}] < \alpha = 5\%$ atau 1%), sehingga asumsi multikolinieritas tidak terpenuhi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2013: 139) menjelaskan bahwa “Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain”. Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Harapannya, asumsi ini tidak terpenuhi karena model regresi linier multipel memiliki asumsi residual dengan varians konstan (homoskedastisitas). Menguji heteroskedastisitas adalah dengan rumus $e^2 = a + b\hat{Y}^2 + u$.

4. Pengujian Hipotesis

Menurut Umar (2008:104), “Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya.” Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Langkah-langkah sebagai berikut.

a. Analisis Regresi Linier Multipel

Setelah menguji setiap variabel bebas dengan variabel terikat, langkah selanjutnya yaitu menguji pengaruh atau hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk menguji hal ini maka analisis yang akan digunakan adalah analisis regresi multipel.

Menurut Riduwan (2012:155) analisis regresi multipel adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas dua atau lebih.

Analisis regresi linier multipel ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1), (X_2), (X_3),.....(X_n) dengan satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier multipel dirumuskan dua variabel bebas:

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

(Sudjana, 2003:69)

Keterangan :

- \hat{Y} = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X_i = Variabel independen
- b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol
- b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Jika dalam penelitian ini maka rumus regresi linier menjadi

$$PBS = b_0 + b_1SB + b_2RPD$$

Keterangan:

- PBS = Prestasi Belajar Siswa (Variabel dependen)
- SB = Sumber Belajar (Variabel independen 1)
- RPD = Rasa Percaya Diri Siswa (Variabel independen 2)
- b_0 = Nilai variabel jika X bernilai nol
- b_1, b_2 = Nilai arah sebagai penentu nilai prediksi yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

Dimana :

$$b_0 = \bar{Y}_1 - a_1\bar{X}_1 - a_2\bar{X}_2$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

(Sudjana, 2003:76)

b. Uji F (Uji Keberartian Regresi Linier Multipel)

Menguji keberartian regresi linier multipel ini dimaksudkan untuk meyakinkan apakah regresi (berbentuk linier) yang di dapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

H_0 : regresi tidak berarti

H_a : regresi berarti

Adapun rumus untuk menguji signifikansi dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

$$F_h = \frac{JK_{reg}/k}{JK_s/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:91)

Dimana:

JK_{reg} : Jumlah kuadrat regresi

JK_{res} : Jumlah kuadrat residu (sisa)

n : jumlah responden

k : jumlah variabel bebas

Menurut Sudjana (2003:91), langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji keberartian regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JK_{Reg}) dengan rumus

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

2) Mencari jumlah kuadrat sisa (JK_{sisa}) dengan rumus:

$$JK_{\text{sisa}} = \sum (Y - \bar{Y})^2$$

Atau

$$JK_{\text{sisa}} = \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right) - JK_{\text{reg}}$$

Bila hasil F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel F dengan dk pembilang dan dk penyebut ($n-k-1$), taraf nyata 5 % maka diperoleh F_{tabel} . Kesimpulan yang diambil adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- Jika nilai $F_{\text{hitung}} > \text{nilai } F_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya regresi berarti
- Jika nilai $F_{\text{hitung}} \leq \text{nilai } F_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya regresi tidak berarti

c. Uji t (Uji keberartian Koefisien Regresi)

Uji keberartian koefisien korelasi (uji t) untuk menguji keberartian koefisien korelasi atau menguji tingkat keberartian pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut:

Untuk Variabel Bebas 1 (Pemanfaatan Sumber Belajar)

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa

$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh pemanfaatan sumber belajar terhadap prestasi belajar siswa

Untuk Variabel Bebas 2 (Rasa Percaya Diri Siswa)

$H_0 : \beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh Rasa Percaya Diri siswa terhadap prestasi belajar siswa

$H_a : \beta_1 \neq 0$, terdapat pengaruh rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar siswa.

Adapun rumus menguji keberartian koefisien regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

(Sudjana, 2003:111)

Dimana:

t_i : nilai keberartian koefisien korelasi

b_i : nilai variabel bebas X_i

S_{b_i} : galat baku koefisien korelasi b_i

Untuk menentukan galat baku koefisien terlebih dahulu harus dilakukan perhitungan-perhitungan sebagai berikut:

1. Menghitung Nilai Galat Baku Koefisien korelasi $b_i(s_{b_i})$, dengan rumus:

$$s_{b_i}^2 = \frac{s_{y.1.2}^2}{\sum x_{ij}^2 (1 - R_i^2)}$$

(Sudjana, 2003:110)

2. Menghitung Nilai Galat Baku Taksiran Y ($s_{y.1.2}^2$), dengan rumus:

$$s_{y.1.2}^2 = \frac{JK_s}{(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2003:110)

3. Menghitung Jumlah Kuadrat Penyimpangan Peubah ($\sum x_{ij}^2$), dengan rumus :

$$\sum x_{ij}^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}$$

(Sudjana, 2003:77)

4. Menghitung Nilai Koefisien Korelasi Antara X_1 dan X_2 (r), dengan rumus :

$$R^2 = \frac{JK(Reg)}{\sum y^2}$$

(Sudjana, 2003: 107)

Setelah menghitung nilai t langkah selanjutnya membandingkan nilai t_{hitung} (t_h) dengan nilai tabel student t dengan $dk = (n-k-1)$ taraf nyata 5%.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah

- Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.